



UIN SUSKA RIAU

**NOMOR SKRIPSI
7308/PMI-D/SD-S1/2025**

**PENGARUH KEMISKINAN TERHADAP PENDIDIKAN DI
KELURAHAN BETING KUALA KAPIAS KECAMATAN
TELUK NIBUNG KOTA TANJUNG BALAI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S-1) Sosial (S.Sos)

Oleh:

DINDA PUTRI MUNTHE
12040125242

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Judul: "Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan Di Kelurahan Beting Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai" yang ditulis oleh :

Dinda Putri Munthe

12040125242

Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah disimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : Rabu, 5 Maret 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Mei 2025

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua Pengaji I

Dr. Titi Antih, S.Sos, M.Si
NIP. 1900301 199903 2 002

Sekretaris / Pengaji II

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
NIP. 1993051 202012 1 016

Pengaji II

Dr. Datusman, M.Ag
NIP. 1900813 199703 1 001

Pengaji IV

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang diwajibkan.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya penulis skripsi saudara:

Dinda Putri Munthe

12040125242

"Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai "

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan selengkpi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial

Harapankami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk dalam siang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan

Wa'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIIQA
NIP. 19750927 202321 1 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2025

Nota Dinas
Pengajuan Ujian Skripsi
pada Yth
Kakan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan perlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Linda Putri Munthe, 1204012524 . dengan judul **“Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Lubung Kota Tanjungbalai”** Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

[Signature]
Dr. Kodarni, M.Pd. CIIQA
NIP. 19750927 202321 1 005



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Nama : Dinda Putri Munthe
 NIM : 12040125242
 Tgl. Lahir : 04 - 09 - 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunitasi
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan
 Betis Kuala Kapas, Kecamatan Teluk Nibung Kota
 Tanjungbalai.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Dengan kianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 02 - 06 - 2025
 Yang membuat pernyataan

Dinda Putri Munthe,
 NIM : 12040125242

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Dinda Putri Munthe
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai Sumatera Utara

Kemiskinan adalah kondisi ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar yang meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan merupakan masalah yang sangat rumit dan memberikan dampak ke berbagai bidang kehidupan manusia terutama bidang pendidikan. Banyak sekali masyarakat miskin yang berpendidikan rendah, karena kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Pendidikan membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan pasti akan menyulitkan bagi masyarakat miskin. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan Di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* dan skala pengukuran menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis *Regresi Linear Sederhana* menggunakan SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh antara Kemiskinan terhadap Pendidikan sebesar 0,984. Berdasarkan tingkat keandalan *cronbach alpha* masuk dalam kategori "sangat tinggi". Hal tersebut menunjukkan terjadi pengaruh antara Kemiskinan sangat tinggi dengan Pendidikan. Selain itu signifikansi antara Variabel (X) dengan Variabel (Y) adalah sebesar 0,000. Berdasarkan kaidah keputusan dari hipotesis, maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig, atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinan sebesar 98, 4% artinya pengaruh Kemiskinan terhadap Pendidikan 98, 4% sedangkan 1, 6% dipengaruhi faktor lain di luar masalah Kemiskinan.

Kata Kunci : *Kemiskinan, Pendidikan, Kelurahan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Name : Dinda Putri Munthe
Departement : Development Islamic Society
Title : The Influence Of Poverty On Education In Beting Kuala Kapias Subdistrict, Teluk Nibung District, Tanjungbalai City, North Sumatra

ABSTRACT

Poverty is a condition when a person or group of people are unable to meet basic needs. Basic needs include food, clothing, shelter, education, and health. Poverty is a very complex problem and has an impact on various areas of human life, especially education. Many poor people have low education, because poverty is a complex and multidimensional problem. Education requires a lot of money and will certainly be difficult for the poor. The purpose of this study was to see how much influence Poverty has on Education in Beting Kuala Kapias Village, Teluk Nibung District, Tanjungbalai City, North Sumatra. The method used in this study is quantitative with a sampling technique using the Slovin formula and a measurement scale using a Likert scale. The data analysis technique used is the Pearson product moment correlation analysis technique and a simple linear regression analysis technique using SPSS 16.0. The results of this study indicate that the influence between Poverty and Education is 0.984. Based on the level of reliability, Cronbach alpha is included in the "very high" category. This shows that there is a very high influence between Poverty and Education. In addition, the significance between Variable (X) and Variable (Y) is 0.000. Based on the decision rule of the hypothesis, the probability value of 0.05 is greater than or equal to the probability value of sig, or $(0.05 \geq 0.000)$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant influence. The coefficient value of determinant is 98.4%, meaning that the influence of Poverty on Education is 98.4% while 1.6% is influenced by other factors outside the problem of Poverty.

Keywords: Poverty, Education, Ward

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Robbil'alamin puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik yang berjudul "Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan Di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai, Sumatera Utara". Shalawat beserta salam semoga tetap tersampaikan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW yang akan memberikan syafaatnya dihari akhir kelak. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata (S1) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan kerendahan hati serta penuh kesadaran, bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepada Cinta pertama dan Panutan penulis, Ayahanda Muhammad Yusuf Munthe. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan do'a sehingga penulis bisa sampai ditahap ini, menyelesaikan skripsi dengan baik. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mampu menghantarkan penulis hingga jenjang perkuliahan. Terima kasih untuk tidak pernah menyerah kapda penulis, terima kasih untuk selalu memperjuangkan penulis. Semoga Allah senatiasa menjaga dan melindunginya dimanapun ia berada.

Kepada Pintu Syurgaku, Ibunda Nur'ainun. Terima kasih yang sebesar besarnya penulis ucapkan atas segala bentuk bantuan, do'a dan semangat yang diberikan selama ini. Terima kasih untuk segala nasehat meski terkadang tidak sejalan dengan penulis. Terima kasih untuk selalu siap sedia memberikan ruang maaf untuk penulis yang keras kepala. Terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di tanah rantau. Semoga Allah selalu menjaga dan melindungi nya dimanapun ia berada.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih, kepada kakak sulung dan kakak kedua penulis Fitria Fahmi Munthe dan Nurmala Munthe. Yang selalu memberikan semangat, Nasehat dan menguatkan penulis melalui do'a, perhatian dan kasih sayang serta senantiasa menghibur dan menjadi teman cerita yang menyenangkan untuk penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.

Kepada Adik pertamaku Saddam Husein Munthe, yang lebih dulu berpulang menemui sang pencipta, yang belum sempat mengecap bangku perkuliahan. Terimakasih untuk selalu mendukung penulis selama lebih 19 tahun terakhir. Semoga Allah lapangkan kuburnya, Allah ampukan segala Dosanya, dan ditempatkan ditempat terbaik bersama orang-orang beriman di sisi-Nya.

Kepada adik kedua dan adik bungsu penulis, Maulidun Hakim Munthe dan Al-wafiqul Husnul Fatta Munthe yang telah menjadi penghibur dan penyemangat dengan segala tingkahnya yang membuat penulis semangat menjalani hari. Semoga Allah jaga dan lindungi dimanapun berada.

Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Bayu Pamungkas. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, walau jauh tapi sedia meluangkan waktu maupun materi kepada penulis. Telah bersedia menjadi pendamping dalam segala hal, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan dan memberikan apresiasi kepada penulis.

Penulisan skripsi ini banyak sekali lika-liku yang penulis rasakan sebagai bentuk melatih kesabaran dan kedewasaan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag. Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Dr. Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Se selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Ibu Dr. Titi Antin, S. Sos., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Yefni, S. Ag., M. Si. Selaku Sekertaris Program Studi Pengembangan Masyarakat islam. Terimakasih penulis ucapan karena telah memberikan dukungan dan nasehat agar penulis menjadin lebih baik.
8. Bapak Dr. H. Darusman, M.Ag., sebagai Dosen Penasehat Akademik, Terima Kasih kepada Bapak dalam hal ini banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi dan saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
- Bapak Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Terima Kasih kepada bapak yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, dan memberikan pengarahan serta saran dan motivasi kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan Skripsi. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih telah memberikan pelayanan administrasi.
11. Bapak Lurah beserta Staff Kelurahan Beting Kuala Kapias yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian.



© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada adik Nadyatul Aulia, dan Rizky Nabila Pohan. Terimakasih untuk selalu bertanya perihal kabar dan siap sedia menjadi teman curhat bagi penulis.

Kepada teman sekaligus mentor, Nurfaizah. Yang meluangkan waktu serta memberikan banyak pengajaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada teman yang ada disaat terakhir penulisan skripsi ini, Dina Putri, Nuraini, yang sama sama berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Dan teman seperjuangan PMI A 2020, terimakasih untuk waktu singkat dan pelajaran yang diberikan, semoga Allah lindungi dimanapun berada.

Terakhir, untuk diri sendiri, Dinda Putri Munthe. Terimakasih sudah selalu berusaha dan bertahan sampai tahap ini. Banyak yang telah dilewati baik duka maupun suka serta merasa putus asa. Terimakasih untuk selalu percaya, dan tidak menyerah pada diri sendiri. Ini adalah suatu pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu mun, dimanapun berada. Selalu ada Cahaya diruang segelap apapun itu. Semoga selalu kuat dan semangat menjalani hari hari berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan bermanfaat untuk perbaikan yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Kebenaran hanya milik Allah SWT dan kekurangan dari penulis sendiri semata. Semoga kita selalu mendapatkan rahmat serta ridho-Nya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Penulis,

Dinda Putri Munthe
NIM.12040125242

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kajian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	9
2.3. Konsep Operasional	27
2.4. Kerangka Pikir	29
2.5. Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Desain Penelitian	31
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3. Populasi dan Sampel	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.5. Uji Validitas dan Reabilitas Data	34
3.6. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	37
GAMBARAN UMUM	37
4.2. Visi dan Misi	38
4.3. Geografi	39
4.4. Kelembagaan	39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang	
4.5. Pembagian Wilayah	40
BAB V	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1. Karakteristik Responden	42
5.2. Analisis Statistik Deskriptif Kemiskinan Terhadap Pendidikan	46
5.3. Uji Validitas dan Reliabilitas	62
5.4. Uji Normalitas	65
5.5. Uji Linearitas	66
5.6. Uji Regresi Linear Sederhana	67
5.7. Pembahasan	69
BAB VI	71
PENUTUP	71
6.1. Kesimpulan	71
6.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
Lampiran. 1	76
Lampiran. 2	79
Lampiran. 3	84
Lampiran. 4	86

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Sarjana University of Sultan Syarif Kasim Riau	DAFTAR TABEL
1. Tingkat Anak yang bersekolah dikelurahan Beting Kuala Kapias	2
2. Konsep Operasional	28
3. Nama- Nama Pejabat Kelurahan Beting Kuala Kapias	41
4. Aparatur Kelurahan Beting Kuala Kapias	42
5. Kepala Lingkungan Kelurahan Beting Kuala Kapias	42
6. Luas Wilayah Kelurahan Beting Kuala Kapias	42
7. Luas Wilayah Kelurahan Beting Kuala Kapias Per- Lingkungan	43
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	45
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	46
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	47
12. Indikator Rumah Layak Huni	49
13. Indikator Akses Air Bersih dan Sanitasi	50
14. Indikator Pendapatan.....	51
15. Indikator Kepemilikan Aset	53
16. Indikator Ketersediaan dan Akses terhadap Pangan	54
17. Indikator Pemusat Perhatian	56
18. Indikator Keingintahuan	57
19. Indikator Motivasi.....	59
20. Indikator Kebutuhan	61
21. Uji Validitas Variabel X	63
22. Uji Validitas Variabel Y	63
23. Interpretasi Reliabilitas	64
24. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemiskinan (X)	64
25. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan (Y).....	65
26. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y	65
27. Hasil Uji Normalitas	66
28. Uji Linearitas.....	66
29. Uji Regresi Linear Sederhana	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai Sumatera Utara.....	29
Grafik 5.1	Hasil Bar Chart Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Grafik 5.2	Hasil Bar Chart Pendidikan Terakhir Masyarakat.....	46
Grafik 5.3	Hasil Bar Chart Status Pekerjaan Masyarakat	47
Grafik 5. 4	Hasil Bar Chart Pendapatan Masyarakat	48



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Permasalahan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia adalah kemiskinan. Kemiskinan juga menjadi tantangan yang akan dihadapi Indonesia dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Kemiskinan merupakan suatu kondisi bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan rendah, tetapi juga banyak hal lain seperti tingkat kesehatan, pendidikan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum, terhadap ancaman tindak kriminal, ketidakberdayaan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri (Suryawati, 2005). Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang selalu muncul dalam kehidupan masyarakat. Implikasi dari permasalahan kemiskinan dapat melibatkan keseluruhan aspek kehidupan manusia, walaupun kehadirannya seringkali tidak disadari oleh manusia yang bersangkutan (Suparlan, 1995).

Kemiskinan dapat terjadi di negara berkembang di sebabkan oleh keadaan aspek yang berkaitan dengan pendapatan yang rendah, buta huruf, keadaan geografis, jumlah penduduk, sumber daya alam serta kualitas manusia, kualitas manusia yang rendah dapat menyebabkan seseorang tidak dapat bersaing sehingga tidak tercapainya pembangunan ekonomi yang berkualitas (Afina, 2020).

Salah satu permasalahan kemiskinan antara lain jumlah penduduk yang terus bertambah, angkatan kerja yang banyak terbentuk dari jumlah penduduk yang tinggi. Menaiknya jumlah penduduk yang selalu bertambah merupakan suatu bagian penting dalam mendukung jumlah permintaan, namun dilain sisi penambahan jumlah penduduk yang besar ditakutkan bisa menibulkan efek yang tidak baik terhadap pertumbuhan ekonomi (Malthus, 2010).

Kemiskinan yang sulit terlepas dalam masyarakat di suatu Negara juga disebabkan oleh faktor pribadi masyarakat itu sendiri (Istan, 2017). Masyarakat yang memiliki semangat rendah untuk dapat merubah kehidupannya supaya lebih baik, sikap yang terlalu acuh pada kehidupan saat ini, dan juga anggapan tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting terhadap pendidikan. Hal tersebut merupakan salah satu yang menjadi penghambatnya. Masyarakat yang memiliki ekonomi rendah, cenderung putus asa dalam hidupnya (Imron, 2003). Mereka sadar akan kekurangannya, tetapi mereka tidak mau merubah keadaan tersebut.

Dunia pendidikan memang dunia yang tidak pernah habis untuk diperbincangkan. Karena selama manusia itu ada, perbincangan tentang pendidikan akan tetap ada di dunia, sehingga mustahil manusia hidup tanpa pendidikan di dalamnya, kerena itu ada sebuah tanggung jawab untuk mengetengahkan apa dan bagaimana pendidikan itu yang harus kita bangun dan konstruksi kalau kita masih ingin dianggap sebagai manusia.

Dewasa ini masih banyak dijumpai adanya masalah pada sistem pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah banyak anak usia Pendidikan Dasar tidak lagi dapat melanjutkan ketingkat Sekolah Menengah. Banyak faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut. Faktor utama yang biasa menjadi alasan masyarakat adalah mahalnya biaya pendidikan untuk Sekolah Menengah, sehingga para orang tua lebih cenderung menyekolahkan anaknya sampai pendidikan dasar saja. Faktor lainnya adalah masih kurang perhatiannya orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Kebanyakan orang tua menyuruh anaknya bekerja setelah tamat dari SD dan SMP, baik itu menjadi buruh atau membantu orang tua melaut dan lain sebagainya. Hal ini juga tidak lepas dari pendapatan orang tua dan jenis pekerjaan pada lingkungan masyarakat tersebut.

Kelurahan Beting Kuala Kapias Kota Tanjungbalai memiliki daerah perairan yang mempunyai potensi perikanan, selain wiraswasta cukup banyak masyarakat yang bekerja sebagai nelayan. Hal ini dapat di maklumi karena kelurahan ini terletak di wilayah pesisir. Lokasi geografis ini mendukung masyarakat setempat untuk terlibat dalam sektor perikanan, yang menjadi salah satu mata pencaharian utama di daerah tersebut, baik untuk penangkapan ikan maupun pengolahan hasil laut. Kelurahan beting kuala kapias menghadapi tingkat kemiskinan yang cukup signifikan, mengingat ketergantungan pada sektor perikanan dan wiraswasta kесcil yang rentan terhadap ketidakstabilan ekonomi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data yang telah diambil melalui Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk kota Tanjungbalai secara keseluruhan sebanyak 183.170 jiwa. Kemudian jumlah penduduk Kelurahan Beting Kuala Kapias terdiri dari 10.386 jiwa. Ini akan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Karena itu pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menjadi tanggung jawab bersama, terutama bagi pemerintah untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk serta meningkatkan kualitas sumber manusianya (Badan Pusat Statistik, 2020)

Tabel 1.2**Tingkat Anak yang bersekolah di kelurahan Beting Kuala Kapias**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SD	150
2	SMP	135
3	SMA	150
4	Perguruan Tinggi	95
	Jumlah	530

Sumber : BPS Kota Tanjungbalai, Sumatera Utara Dalam Angka 2023

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaanya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Rahmad Hidayat, 2019). Pendidikan juga merupakan sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Seperti yang terkandung dalam QS Al-Alaq 1-5 :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ، إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ، الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلْمَنْ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (Al- Qur'an Surah Al-Alaq; (1-5).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan Negara berkembang yang mampu menyerap teknologi modern untuk mengembangkan kapasitas agar terciptanya pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Keberhasilan pendidikan dapat meningkatkan produktivitas, sehingga dapat dilihat sebagai komponen pertumbuhan dan pembangunan yang vital dalam input fungsi agregat (Todaro, 2006)

Karena itu, pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak setiap warga Negara dalam memperoleh layanan pendidikan guna meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Seiring dengan perkembangan dan teknologi informasi, Pemerintah melakukan kebijakan wajib belajar 12 tahun untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia agar masyarakat Indonesia menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (I Wawan, 2013).

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab (Madya, 1990).

Berdasarkan dari fenomena kemiskinan yang ada di Kelurahan Beting Kualal Kapias :

1. Pendapatan rendah
2. Keterbatasan lapangan kerja
3. Tingginya angka pengangguran

Berdasarkan dari fenomena pendidikan yang ada di Kelurahan Beting Kualal Kapias :

1. Rendahnya tingkat pendidikan
2. Tingginya angka putus sekolah
3. Kurangnya minat untuk melanjutkan pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian fenomena yang ada dilatar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai Sumatera Utara”**

1.1. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, mudah dipahami dan topik yang dibahas tidak meluas, maka perlu dilakukan pembatasan lingkup penelitian. Pada penelitian ini ditujukan untuk pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMA. Maka peneliti batasi tentang Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias.

1.2. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah sebelumnya, agar tidak terjadi kesalahahaman maka perlu dirumuskan masalah terkait penelitian ini yaitu Apakah ada Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias.

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias.

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan bacaan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan relasi keilmuan khususnya keilmuan Pemberdayaan Masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi terkait dengan Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias, Kota Tanjungbalai. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah mengetahui pembahasan penulisan ini, dan sistematika sehingga penulis membaginya kedalam enam bab, Dimana masing-masing yang semuanya merupakan suatu rangkaian yang saling berhubungan. Dengan kerangka tulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka teori dan kerangka berpikir yang terdiri dari : kajian teori, kajian terdahulu dan kajian berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan metode penelitian yang berhubungan dengan lokasi penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik penulisan data lalu daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Penelitian ini akan mengemukakan penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat yang dianggap memiliki kesamaan dengan judul atau topik yang penulis teliti terkait dengan “Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pengembangan Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias”. Beberapa hasil penelitian yang relevan mengenai Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pengembangan Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias, diantaranya:

1. Penelitian Afina, Pada skripsi yang ditulis pada Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Riau, pada Tahun 2020 mengenai Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Riau. Pada penelitian ini penulis menggunakan Metode data sekunder yaitu data yang penulis peroleh dari instansi-instansi terkait yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Penulis bertujuan untuk mengetahui mengenai Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Riau, serta memiliki kegunaan dari berbagai pihak, baik itu dari pihak tempat penelitian maupun dari pihak penulis sendiri. Hasil analisis dilihat dari nilai koefisien variabel bebas uji T (parsial) dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan (Y) di Provinsi Riau. Berikutnya jumlah penduduk (X2) jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan (Y) di Provinsi Riau. Sedangkan berdasarkan Uji F (Simultan) kedua variabel bebas tersebut secara simultan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Riau.
2. Penelitian Sinarta Putra P. Surbakti, Pada skripsi yang ditulis Sinarta Putra P.Surbakti pada prodi Manajemen Keuangan Negara Politeknik Keuangan Negara STAN, pada tahun 2023 mengenai Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2015-2021. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode data sekunder. Hasil penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditunjukkan dengan Rata-rata Lama Sekolah, Angka Melek Huruf, dan Jumlah Penduduk Miskin Tahun Sebelumnya secara simultan mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin. Secara terpisah (parsial), Angka Melek Huruf berpengaruh dengan berbanding terbalik (negatif) terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Artinya, peningkatan Angka Melek Huruf akan mengurangi Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia. Sebaliknya, Rata-rata Lama sekolah berpengaruh dengan berbanding lurus (positif) terhadap Jumlah Penduduk Miskin.

3. Penelitian Abdullah Dueramae, Pada skripsi yang ditulis Abdullah Dueramae pada Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2017 mengenai Dampak Kemiskinan Terhadap Tingkat Pendidikan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu dampak dari kemiskinan adalah tingkat pendidikan yang rendah, ini dikarenakan pendidikan itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit, dan pasti akan menyulitkan bagi masyarakat miskin, hal ini dapat dilihat dari dampak kemiskinan terhadap tingkat pendidikan pada masyarakat Kecamatan Yarang yang paling dominan adalah rendahnya tingkat pendapatan dan tidak mampu meraih peluang ekonomi, masyarakat tidak memiliki sumber daya manusia yang memadai, terbatasnya sumber daya alam dan kebijakan pemerintah kurang memperhatikan terhadap pendidikan tinggi bagi masyarakat miskin.

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah penulis paparkan diatas terdapat persamaan dan perbedaan skripsi yang akan dibahas:

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Afina (2020) lebih tertuju pada Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Riau. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih tertuju pada dampak kemiskinan terhadap pengambangan pendidikan. Selain itu, dari segi lokasi penelitian afina melakukan penelitian di Riau, sedangkan Penulis melakukan Penelitian di Sumatera Utara serta antara Afina dengan penulis menggunakan Teori yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sinarta Putra P. Surbakti (2023) tertuju pada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini lebih tertuju pada Rendahnya tingkat rata-rata lama sekolah menyebabkan kurangnya daya saing masyarakat dalam kemampuan dan keahlian untuk mencari pekerjaan. Kondisi ini menyebabkan tingkat produktivitas yang rendah dan kurangnya pendapatan dan berujung pada peningkatan kemiskinan.

Terakhir pada penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Dueramae (2017) tertuju pada Dampak Kemiskinan Terhadap Tingkat Pendidikan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan mengenai masyarakat miskin yang tidak dapat menempuh pendidikan dikarenakan tingkat pendapatan dan tidak mampu meraih peluang ekonomi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a) Lokasi dan waktu penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- b) Konsep operasional penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.

2.2. Landasan Teori

Teori adalah kumpulan asumsi, konsep, konstruksi, definisi, dan proposisi yang digunakan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman yang sistematis terhadap suatu fenomena dengan merumuskan hubungan natara konsep tersebut (Hikmawati, 2018).

Penjelasan yang sistematis terhadap suatu fenomena kemudian diuraikan dan mengaitkan berbagai variabel satu sama lain dengan maksud untuk mengklarifikasi dan menemukan solusi alternatif terhadap masalah yang ada. Berikut adalah beberapa teori yang relevan:

1. Teori Kemiskinan
 - a. Pengertian Kemiskinan

Menurut Nugroho dalam Marthalina (2018:5) Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan.

Menurut Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia, Kemiskinan adalah suatu keadaan kekurangan yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang di luar keinginan yang bersangkutan sebagai kejadian yang tidak dapat dihindari dengan kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya yang disebabkan oleh berbagai faktor yang sangat kompleks yang berinteraksi satu sama lain (Elvira Handayani, 2018)

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, mendefinisikan kemiskinan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan, tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Hak-hak dasar masyarakat antara lain, terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumberdaya alam dan lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial-politik, baik bagi perempuan maupun laki-laki (BAPPENAS, 2004).

Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standart hidup tertentu. Dalam arti sempit, kemiskinan (porper) dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup (Amir Machmud, 2016)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamid (2008) menyebutkan bahwa saat ini pengertian kemiskinan bukan hanya didasarkan pada aspek pendapatan dan konsumsi saja, namun mencakup aspek ketergantungan, harga diri, pendapatan, kesejahteraan dan sebagainya. Menurut SMERU Research Institute, kemiskinan didefinisikan dengan melihat berbagai dimensi yaitu (Hamid, 2008) :

- 1) Ketidakmampuan dalam mencukupi kebutuhan pokok (sandang, pangan dan papan).
- 2) Tidak mempunyai akses terhadap kebutuhan dasar lainnya seperti kesehatan, pendidikan, sanitasi, air bersih, dan transportasi.
- 3) Tidak mempunyai jaminan atas masa depan yang disebabkan tidak adanya investasi pendidikan dan keluarga.
- 4) Rentan terhadap masalah yang bersifat individual maupun massal
- 5) Mempunyai kualitas sumber daya manusia yang rendah dan sumber daya alam yang terbatas.
- 6) Tidak pernah ikut dalam kegiatan sosial di masyarakat
- 7) Tidak mempunyai akses terhadap kesempatan kerja dan pekerjaan yang mapan
- 8) Tidak mampu berusaha karena mempunyai kelainan fisik maupun mental
- 9) Ketidakmampuan sosial seperti anak-anak terlantar, wanita korban kekerasan rumah tangga, janda miskin, kelompok minoritas dan terpencil.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemiskinan adalah kondisi seseorang yang tidak mampu mencukupi kebutuhan dasarnya.

b. Kemiskinan Menurut Para Ahli :

- 1) Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, kesehatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pendidikan (Suryawati 2019). Kemiskinan ini juga mencakup ketidakmampuan untuk memenuhi standart hidup minimum.

- 2) Kemiskinan merupakan kondisi kehidupan serba kekurangan yang dialami seseorang sehingga tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan minimal atau yang layak bagi kehidupannya (Ritonga, 2003).
- 3) Kemiskinan secara etimologis berasal dari kata “miskin” yang artinya tidak berharta benda dan serba kekurangan. Departemen Sosial dan Biro Pusat Statistik mendefinisikan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak (BPS dan Depsos, 2002).
- 4) Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang atau daerah tidak dapat meningkatkan kehidupan yang lebih layak atau dapat dikatakan tidak dapat meningkatkan standar hidup yang lebih baik (Kuncoro, 2013).
- 5) Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk membeli barang-barang kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, papan, dan obat-obatan (Niemietz, 2011).
- 6) Kemiskinan merupakan fenomena multidimensi, didefinisikan, dan diukur dalam banyak cara. Dalam banyak kasus, kemiskinan telah diukur dengan terminologi kesejahteraan yang berkaitan dengan ekonomi, seperti pendapatan dan konsumsi (Marianti dan Munawar, 2006).
- 7) Supriatna (1997:90 dalam Kadji, 2013) menyatakan bahwa kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Suatu penduduk dikatakan miskin bila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Friedman dalam Suharto (2017) mendefinikan Kemiskinan yaitu ketidaksamaan memperoleh kesempatan untuk mengakumulasikan basis kekuasaan sosial. Basis kekuasaan sosial meliputi (tak terbatas pada) modal yang produktif atau aset (misalnya tanah, perumahan peralatan dan kesehatan dan lain-lain), sumber-sumber keuangan (income dan kredit memadai), organisasi sosial dan politik yang dapat digunakan untuk mencapai kepentingan bersama (partai politik, sindikat, koperasi dan lain-lain), network atau jaringan sosial untuk memperoleh pekerjaan barang-barang dan lain-lain, pengetahuan dan keterampilan yang memadai dan informasi yang berguna bagi kemajuan hidup.
- 9) Menurut (Yacoub, 2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar, karena kemiskinan menyangkut pemenuhan kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan dan kemiskinan merupakan masalah global karena kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi banyak negara.
- 10) Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- 11) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam RF Emelia (2012) mendefinikan bahwa Kemiskinan adalah tidak dapat melaksanakan ibadah menurut agamanya, seluruh anggota keluarga: tidak mampu makan dua kali sehari, seluruh anggota keluarga tidak memiliki pakaian berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian, bagian terluas dari rumahnya berlantai tanah, tidak mampu membawa anggota keluarga ke sarana kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Indikator Kemiskinan

Menurut BPS dalam Yacoub (2012) indikator kemiskinan terdiri dari :

- 1) HeadCount Index, digunakan untuk mengukur kebutuhan absolut yang terdiri dari dua komponen yaitu garis kemiskinan makanan (*food line*) dan garis kemiskinan non makanan (*not food line*).
- 2) Poverty Gap Index (Indeks kedalaman kemiskinan), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.
- 3) Poverty Severity Indeks (Indeks keparahan kemiskinan), merupakan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.

Ukuran garis kemiskinan yang digunakan oleh BPS berdasarkan pedekatan kemiskinan absolut diukur dengan menghitung jumlah penduduk yang memiliki pendapatan per kapita yang tidak mencukupi untuk mengkonsumsi barang dan jasa yang nilainya ekuivalen dengan 20kg beras per kapita perbulan untuk daerah pedesaan, 30 kg beras perkapita per bulan untuk daerah perkotaan serta memenuhi kebutuhan kalori 2100 kilo kalori perhari, dan ditambah dengan pengeluaran untuk kebutuhan non makanan (Nunung N, 2008).

Menurut Adisasmita (2005) indikator- indikator kemiskinan yang digunakan secara umum adalah tingkat upah, pendapatan, konsumsi, mortalitas anak usia balita, imunisasi, kekurangan gizi anak, tingkat fertilitas, tingkat kematian ibu, harapan hidup rata-rata, tingkat penyerapan anak usia sekolah dasar, proporsi pengeluaran pemerintah untuk pelayanan kebutuhan dasar masyarakat, pemenuhan bahan pangan (kalori/protein), air bersih, perkembangan penduduk, melek huruf, urbanisasi, pendapatan per kapita, dan distribusi pendapatan (Adisasmita, 2015).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam penentuan kesejahteraan keluarga, BKKBN (Meida R, 2020) menggunakan 23 indikator, yaitu:

- 1) anggota keluarga belum melaksanakan ibadah menurut agamanya
- 2) seluruh anggota keluarga tidak dapat makan minimal dua kali sehari
- 3) seluruh anggota keluarga tidak memiliki pakaian berbeda untuk di rumah, bekerja, sekolah, dan bepergian
- 4) bagian terluas dari lantai rumah adalah tanah
- 5) bila anak sakit, tidak dibawa ke sarana kesehatan
- 6) anggota keluarga tidak melaksanakan ibadah agamanya secara teratur
- 7) keluarga tidak makan daging/ikan/telur minimal sekali seminggu
- 8) setiap anggota keluarga tidak memperoleh satu stel pakaian baru dalam setahun
- 9) tidak terpenuhinya luas lantai rumah minimal delapan meter persegi per penghuni
- 10) ada anggota keluarga yang sakit dalam tiga bulan terakhir
- 11) tidak ada anggota keluarga berumur 15 tahun ke atas yang berpenghasilan tetap
- 12) ada anggota keluarga berumur 10–60 tahun yang tidak bisa baca-tulis
- 13) ada anak berumur 5–15 tahun yang tidak bersekolah
- 14) jika keluarga telah memiliki dua anak atau lebih, tidak memakai kontrasepsi
- 15) keluarga dapat meningkatkan pengetahuan agamanya
- 16) sebagian penghasilan keluarga ditabung
- 17) keluarga minimal dapat makan bersama sekali dalam sehari dan saling berkomunikasi
- 18) keluarga ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 19) keluarga melakukan rekreasi di luar rumah minimal sekali sebulan
- 20) keluarga dapat mengakses berita dari surat kabar, radio, televisi ataupun majalah
- 21) anggota keluarga dapat menggunakan fasilitas transportasi lokal
- 22) keluarga berkontribusi secara teratur dalam aktivitas sosial
- 23) minimal satu anggota keluarga aktif dalam pengelolaan lembaga lokal.

Tolok ukur kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan pangan dan tingkat pendapatan yang rendah, akan tetapi melihat tingkat kesehatan, pendidikan dan perlakuan adil dimuka hukum dan sebagainya.

d. Bentuk dan Jenis Kemiskinan

Berdasarkan kondisi kemiskinan yang dipandang sebagai bentuk permasalahan multidimensional, kemiskinan memiliki 4 bentuk (Suryawati, 2004):

1) Kemiskinan Absolut

Kemiskinan absolut adalah suatu kondisi di mana pendapatan seseorang atau sekelompok orang berada di bawah garis kemiskinan sehingga kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan standar untuk pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup. Garis kemiskinan diartikan sebagai pengeluaran rata-rata atau konsumsi rata-rata untuk kebutuhan pokok berkaitan dengan pemenuhan standar kesejahteraan. Bentuk kemiskinan absolut ini paling banyak dipakai sebagai konsep untuk menentukan atau mendefinisikan kriteria seseorang atau sekelompok orang yang disebut miskin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kemiskinan Relatif

Kemiskinan relatif diartikan sebagai bentuk kemiskinan yang terjadi karena adanya pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan adanya ketimpangan pendapatan atau ketimpangan standar kesejahteraan. Daerah daerah yang belum terjangkau oleh program-program pembangunan seperti ini umumnya dikenal dengan istilah daerah tertinggal (Bagong S, 1995).

3) Kemiskinan Kultural

Kemiskinan kultural adalah bentuk kemiskinan yang terjadi sebagai akibat adanya sikap dan kebiasaan seseorang atau masyarakat yang umumnya berasal dari budaya atau adat istiadat yang relatif tidak mau untuk memperbaiki taraf hidup dengan tata cara moderen. Kebiasaan seperti ini dapat berupa sikap malas, pemboros atau tidak pernah hemat, kurang kreatif, dan relatif pula bergantung pada pihak lain.

4) Kemiskinan Struktural

Kemiskinan struktural adalah bentuk kemiskinan yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang pada umumnya terjadi pada suatu tatanan sosial budaya ataupun sosial politik yang kurang mendukung adanya pembebasan kemiskinan. Bentuk kemiskinan seperti ini juga terkadang memiliki unsur diskriminatif. Bentuk kemiskinan struktural adalah bentuk kemiskinan yang paling banyak mendapatkan perhatian di bidang ilmu sosial terutama di kalangan negaranegara pemberi bantuan/pinjaman seperti Bank Dunia, IMF, dan Bank Pembangunan Asia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk kemiskinan struktural juga dianggap paling banyak menimbulkan adanya ketiga bentuk kemiskinan yang telah disebutkan sebelumnya. Setelah dikenal bentuk kemiskinan, dikenal pula dengan jenis kemiskinan berdasarkan sifatnya (Suryawati C, 2005).

Jenis Kemiskinan (Suryawati, 2004) sebagai berikut:

1) Kemiskinan Alamiah

Kemiskinan alamiah adalah kemiskinan yang terbentuk sebagai akibat adanya kelangkaan sumber daya alam dan minimnya atau ketiadaan prasarana umum (jalan raya, listrik, dan air bersih), dan keadaan tanah yang kurang subur. Daerah-daerah dengan karakteristik tersebut pada umumnya adalah daerah yang belum terjangkau oleh kebijakan pembangunan sehingga menjadi daerah tertinggal.

2) Kemiskinan Buatan

Kemiskinan buatan adalah kemiskinan yang diakibatkan oleh sistem modernisasi atau pembangunan yang menyebabkan masyarakat tidak memiliki banyak kesempatan untuk menguasai sumber daya, sarana, dan fasilitas ekonomi secara merata. Kemiskinan seperti ini adalah dampak negatif dari pelaksanaan konsep pembangunan (developmentalism) yang umumnya dijalankan di negara-negara sedang berkembang. Sasaran untuk mengejar target pertumbuhan ekonomi tinggi mengakibatkan tidak meratanya pembagian hasil-hasil pembangunan di mana sektor industri misalnya lebih menikmati tingkat keuntungan dibandingkan mereka yang bekerja di sektor pertanian.

Kedua jenis kemiskinan di atas seringkali masih dikaitkan dengan konsep pembangunan yang sejak lama telah dijalankan di negara-negara sedang berkembang pada dekade 1970an dan 1980an (Suryawati, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Faktor Penyebab Kemiskinan

Kemiskinan disebabkan oleh adanya ketimpangan dan kesenjangan oleh kaum kapitalis berhasil mengutamakan nilai-nilai ekonomi dari pada nilai yang lainnya. Seperti nilai politik mereka leluasa mempekerjakan kaum buruh dengan semena-mena. Dari berbagai kesenjangan ada di dalam kehidupan sosial yang membuat kaum miskin menjadi semakin miskin dan orang-orang yang berada ditingkatkan atas menjadi semakin makmur (Sri E, 1987).

Menurut pendapat Bagong Suyanto (Faisal 2022:98), ada tiga faktor penyebab terjadinya kemiskinan dipedesaan maupun diperkotaan, yaitu :

- 1) Sempitnya penguasaan dan pemilikan lahan atau akses produksi lain, ditambah lagi kurangnya ketersediaan modal yang cukup untuk usaha.
 - 2) Karena nilai tukar hasil produksi yang semakin jauh tertinggal dengan hasil produksi lain, termasuk kebutuhan hidup sehari-hari.
 - 3) Karena tekanan perangkap kemiskinan dan ketidaktahuan masyarakat, dengan artian mereka terlalu relatif terisolir atau tidak memiliki akses yang cukup untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Disamping itu masyarakat secara fisik lemah karena kurang gizi, mudah terserang penyakit dan tidak berdaya atau rentan.
- f. Dampak Kemiskinan
- Arif M (2006) mengungkapkan bahwa kemiskinan menyebabkan efek yang hampir sama di semua negara. Kemiskinan menyebabkan:
- 1) hilangnya kesejahteraan bagi kalangan miskin (sandang, pangan, papan)
 - 2) Hilangnya hak akan pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) hilangnya hak akan kesehatan
- 4) tersingkirnya dari pekerjaan yang layak secara kemanusiaan
- 5) termarjinalkannya dari hak atas perlindungan hukum
- 6) hilangnya hak atas rasa aman
- 7) hilangnya hak atas partisipasi terhadap pemerintah dan keputusan publik
- 8) hilangnya hak atas psikis
- 9) Hilangnya hak untuk berinovasi, dan
- 10) Hilangnya hak atas kebebasan hidup

Dalam penelitian ini kemiskinan merupakan suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan menurut Bagong Suyanto, yang pertama karena sempitnya penguasaan dan kepemilikan lahan, kedua karena nilai tukar hasil produksi yang semakin jauh tertinggal, dan yang ketiga karena tekanan perangkap kemiskinan dan ketidaktahuan masyarakat. Dari faktor kemiskinan yang terjadi sehingga menyebabkan dampak terhadap masyarakat terutama dalam hal pendidikan (Arif M, 2006).

2. Teori Pendidikan

a. Pendidikan

Menurut Undang-Undang (No 20 tahun 2003) pendidikan ialah suasana belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan terencana sehingga peserta didik lebih pintar meningkatkan kemampuan dirinya untuk memiliki keahlian spiritual agamaan, membangun kepribadian, pengelolaan diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang diperlukan dirinya untuk kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan secara umum (UU No.2 Tahun 1989) adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayatnya. Tanpa adanya pendidikan akan sangat mustahil lahirnya peradaban baru yang berkembang, sejahtera, bahagia, dan manusia seperti apa yang dicitacitakan dalam pandangan hidup mereka, oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan dari suatu masyarakat atau negara. Semakin tinggi cita-cita atau taraf kemajuan yang diinginkan, maka akan semakin tinggi pula tingkat pendidikan yang dibutuhkan (Ihsan, 2001).

- b. Pendidikan Menurut Para Ahli :
 - 1) Menurut Melmambessy Moses (2012) Pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal (Moses, 2012).
 - 2) Menurut Teguh Triyanto (2014) Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Dengan demikian (Muhammad Irham, 2013), mengambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa akan ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan dari suatu bangsa tersebut.

- c. Jenis- Jenis Pendidikan (Ramayulis, 2002) ada 3 Yaitu :

- 1) Pendidikan In-formal (Keluarga) sebagai unit terkecil dalam masyarakat adalah persekutuan antar sekelompok orang yang mempunyai pola kepentingan masing-masing dalam mendidik anak yang belum ada di lingkungannya. Kegiatan pendidikan dalam lembaga ini tanpa ada suatu organisasi yang ketat. Tanpa ada program waktu dan evaluasi (Ramayulis, 2002)

Menurut (Ki Hajar Dewanto dalam Umar T, 2010) suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baik untuk melakukan pendidikan orang seorang (Pendidikan individual) maupun pendidikan sosial. Keluarga itu tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan kearah pembentukan pribadi yang utuh, tidak saja bagi kanak-kanak tetapi juga bagi para remaja (Umar T, 2010).

Menurut Hasbullah dalam Taofik (2023) pendidikan Keluarga adalah lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sehingga besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga (Hasbullah, 2012).

- 2) Pendidikan Formal (Sekolah/ Madrasah) adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi (UU No.20 Tahun 2003).

Suprijanto (2009: 6), mendefinisikan pendidikan formal adalah kegiatan belajar yang disengaja, baik oleh warga belajar maupun pembelajarannya di dalam suatu latar yang distruktur sekolah.

Menurut Hasbullah (2012) pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diperoleh seseorang di sekolah secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat mulai dari Taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

3) Pendidikan Non-Formal (Masyarakat)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nonformal dapat didefinisikan sebagai jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan menurut Axin (Suprijanto, 2009: 7), pendidikan nonformal adalah kegiatan belajar yang disengaja oleh warga belajar dan pembelajaran di dalam suatu latar yang diorganisasi (berstruktur) yang terjadi di luar sistem persekolahan.

Pendidikan nonformal. Marzuki (2012:137) berpendapat bahwa pendidikan nonformal merupakan aktivitas belajar diluar sistem persekolahan atau pendidikan formal yang dilakukan secara teorganisir, Pendidikan nonformal dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih besar untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajarnya tertentu pula.

Lembaga pendidikan non formal adalah lembaga pendidikan yang teratur namun tidak mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat (Hasbullah, 2012). Fungsi masyarakat sebagai pusat pendidikan sangat tergantung pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taraf perkembangan dari masyarakat itu beserta sumber-sumber belajar yang tersedia di dalamnya. Menurut Hasbullah (2012) pendidikan masyarakat adalah sebagai sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama, memiliki sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuan, serta dapat bertindak bersama untuk mencukupi krisis kehidupannya.

d. Tingkat Pendidikan Formal

Menurut Notoatmodjo (2019) tingkat pendidikan dapat dibedakan berdasarkan tingkatan-tingkatan tertentu seperti:

- 1) Pendidikan dasar awal selama 9 tahun meliputi SD/sederajat, SLTP/sederajat.
- 2) Pendidikan lanjut:
- 3) Pendidikan menengah minimal 3 tahun meliputi SMA atau sederajat.
- 4) Pendidikan tinggi meliputi diploma, Sarjana, Magister, Doktor dan Spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

e. Tujuan Pendidikan

M. Shabri (2014) Pendidikan bertujuan untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu biasanya akan memotivasi seseorang untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan di masa mendatang. Jadi, pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk meningkatkan level modal manusia dibutuhkan investasi dalam bentuk guru, perpustakaan dan waktu belajar. Sukirno menjelaskan bahwa pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna untuk pembangunan ekonomi. Di satu pihak untuk memperoleh pendidikan diperlukan waktu dan uang. Pada masa selanjutnya setelah pendidikan diperoleh, masyarakat dan individu akan memperoleh manfaat. Individu yang memperoleh pendidikan tinggi cenderung memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tidak berpendidikan. Semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Peningkatan dalam pendidikan memberi beberapa manfaat dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan sekaligus dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi.

f. Indikator pendidikan

Adapun beberapa Indikator pendidikan menurut Murnia (2017) adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat pendidikan formal
- 2) Bidang pendidikan
- 3) Kualitas pendidikan

Muhibbin Syah (2016-133) berpendapat bahwa minat memiliki ketergantungan pada banyak faktor-faktor internal lainnya, yaitu :

a. Pemusatan Perhatian

Minat seseorang adalah ketertarikan secara berlebihan terhadap suatu hal yang menjadi pusat perhatiannya. Seseorang akan memberikan perhatian yang lebih terhadap hal tersebut. Pemusatan perhatian ini adalah langkah untuk mewujudkan minat seseorang agar dapat mencapai keingintahuan dan tujuan yang telah direncanakan.

b. Keingintahuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap individu memiliki rasa ingin tahu dengan tingkat yang berbeda-beda, terhadap suatu hal yang menjadi menarik bagi seseorang, maka seseorang tersebut akan mencari tahu mengenai hal itu secara mendalam. Begitu halnya, ketika seseorang memiliki minat terhadap pendidikan, maka akan mencari informasi mengenai pendidikan.

c. Motivasi

Minat akan timbul nantinya ketika seseorang memiliki motivasi untuk melakukan hal yang membuatnya nyaman dan senang. Ketika seseorang memiliki kegemaran maka dia akan memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan hal tersebut.

d. Kebutuhan

Seseorang memiliki kebutuhan yang harus diprioritaskan dan dipenuhi. Begitu halnya dengan belajar, seseorang membutuhkan belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan mengasah keterampilan yang dimiliki. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan lainnya, maka harus melakukan hal lain yang akan menjadi kebutuhan.

Dalam penelitian ini pendidikan yang dimaksud adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia sehingga memberikan pengalaman belajar dalam bentuk formal, non formal, informal, disekolah maupun luar sekolah. Adapun tujuan pendidikan yaitu untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan.

Konsep Operasional

Menurut Widjono Hs (2008:19) Pengertian operasional merupakan batasan pengertian yang dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan. Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Guna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap peneliti ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini variabel yang dioperasionalkan adalah Pengaruh Kemiskinan (X) yang ada di Kelurahan Beting Kuala Kapias. dan variabel (Y) yaitu Pendidikan yang ada di Kelurahan Beting Kuala Kapias. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari Indikator Variabel X dan Variabel Y.

Tabel 2.1 Konsep Operasional

Judul	Variabel	Indikator	Sub indikator
Pengaruh Kemiskinan terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai	Kemiskinan (X)	Rumah layak huni	<ul style="list-style-type: none"> - Ketahanan bangunan - Kecukupan luas bangunan
		Akses air bersih dan sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> - Akses sanitasi - Air bersih layak digunakan
		Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan memenuhi kebutuhan perbulan - Beban keluarga yang ditanggung
		Kepemilikan Aset	<ul style="list-style-type: none"> - Aset dapat dikonversikan menjadi uang - Aset memiliki nilai manfaat
		Ketersediaan dan Akses terhadap Pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan membeli kebutuhan pangan - Makan makanan yang bergizi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan (Y)	Pemusat Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatian pada tujuan - Perhatian pada minat yang diinginkan
	Keingintahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Keingintahuan terhadap informasi - Ketertarikan pada perubahan dan inovasi
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya dorongan - Peluang untuk maju
	Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Berdampak pada masa depan - Berdampak pada sosial masyarakat

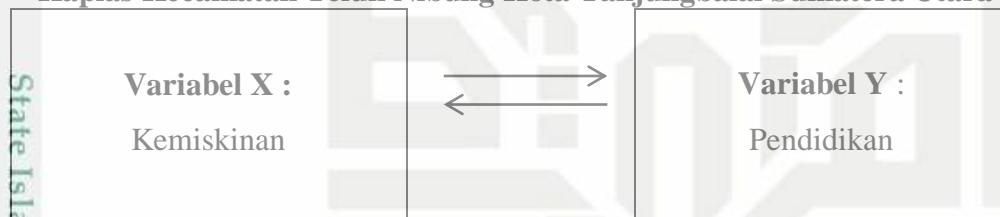
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.**Kerangka Pikir**

Menurut Sugiyono (2013), kerangka pemikiran merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kerangka pikir bisa berupa kerangka teori atau kerangka penalaran logis. Ini adalah penjelasan singkat tentang teori yang diterapkan dan cara menggunakan teori tersebut untuk merespon pertanyaan penelitian.

Kerangka pikir merupakan alur pemikiran peneliti dalam penelitian dan sebagai kelanjutan dari kajian teori untuk memberikan penjelasan dari Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias, untuk lebih jelasnya peneliti memberikan kerangka berpikir yang dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 2.1**Kerangka Pikir****Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai Sumatera Utara**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis

Dalam berbagai literatur, definisi hipotesis dibangun oleh para ahli dari berbagai sudut pandang. Menurut Rogers dalam Jim Hoy (2021) , Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen dan diuji, Creswell & Creswell, Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen, Abdullah, Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan melalui hipotesis baru didasarkan teori, dan belum menggunakan fakta. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan teori (Sugiyono dalam Jarot S, 2020). Pengelolaan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistkal Product and service solution) versi 16.0.

Rumusan hipotesa alternatif (Ha) dan hipotesa nihilnya (Ho) yang diterapkan adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemiskinan terhadap pendidikan di kelurahan beting kuala kapias

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemiskinan terhadap pendidikan di kelurahan beting kuala kapias



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian (Abubakar Rifa'i, 2021) adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu hal masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi (Kriyantono Rachmat, 2006).

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Usman Husaini (2008) Statistik adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan. Penelitian kuantitatif memfokuskan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik (M. Makhrus, 2022).

3.2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai, Provinsi Sumatera Utara. Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah karena lokasi ini memiliki karakteristik dan permasalahan yang ingin diteliti. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dari 21 November 2024 hingga 14 Desember 2024.

3.3.1 Populasi dan Sampel

- a) Populasi menurut (Nur Fadhilah 2023) dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. Para ahli memiliki definisi yang sedikit berbeda antara satu dengan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, tapi pada prinsipnya memiliki substansi yang sama seperti pengertian yang dipaparkan oleh Sugiyono. Sugiyono mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini yaitu Masyarakat yang menerima bantuan sosial di Kelurahan Beting Kuala Kapias, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai, yaitu sebanyak 684 orang.

b) Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili populasi. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari jumlah populasi masyarakat yang tidak berdaya dalam aspek ekonomi yang diproleh dari data masyarakat yang menerima bantuan sosial. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian adalah menggunakan rumus Slovin. Dengan nilai kritis 10% atau 0,1. Berdasarkan penjelasan tersebut, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dari masyarakat yang menerima bantuan sosial.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{684}{1 + 684 \cdot (0,1)^2}$$
$$n = 87,2$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Dengan demikian maka sampel yang diambil diambil dari jumlah populasi sebesar 684 KK adalah 87,2 KK atau digenapkan menjadi 87 KK.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a) Angket/kuisisioner Suharsimi Arikunto (2005) mendefinisikan Angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada para responden yang menyangkut perihal segala sesuatu informasi dan masukan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pernyataan tertulis yang diberikan kepada masyarakat di Kelurahan Beting Kuala Kapias, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai. Tujuannya adalah untuk mendapatkan jawaban tertulis dari masyarakat. Kuisisioner atau angket merupakan teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data dengan cara menyampaikan pernyataan tertulis kepada pihak yang terkait dengan penelitian.

Skala yang digunakan pada angket ini yaitu skala likert. Dalam metode ini dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui atau mengukur data yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif mengenai suatu fenomena sosial,. Dengan kata lain, skala likert merupakan skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sebuah sikap dan pendapat. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data penilaian dengan berbagai alternatif jawaban sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|----------|
| 1. Sangat Setuju | : Skor 5 |
| 2. Setuju | : Skor 4 |
| 3. Kurang Setuju | : Skor 3 |
| 4. Tidak Setuju | : Skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | : Skor 1 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Dokumentasi menurut (Hasan Iqbal, 2002) adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan geografis Kantor Kelurahan Beting Kuala Kapias yang dapat dijadikan bukti nyata dalam penelitian ini.

Uji Validitas dan Reabilitas Data

a) Uji Validitas Menurut Sugiyono (2015) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji Validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuisisioner). Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment. Berikut rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Angka indeks korelasi “r” product moment
N = Sampel
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Penentuan valid atau tidaknya pernyataan adalah dengan cara membandingkan “r” hitung “r” tabel dengan ketentuan:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015)

Instrumen yang valid bila terdapat kesamaan data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi. Apabila instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seharusnya diukur. Apabila instrumen tersebut tidak valid maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan.

- b) Uji Reliabilitas (Sumadi Suryabrata, 2004:28) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{1 - \sum S^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S$ = jumlah varians item

S^2 = Varians total (Riduwan, 2010)

- c) Uji Normalitas (Sugiyono, 2015) digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Pengujian normalitas dengan metode grafik normal Probability Plots berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2019:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik koefesien korelasi dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

- a) Linieritas, uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda (Wayan Widana, 2020). Uji linieritas ini akan dibantu dengan menggunakan tabel ANOVA pada program SPSS. Dasar pengambil keputusan: Jika probabilitas >0.05 Ha ditolak dan Ho diterima Jika probabilitas.

Rumusan analisis linearitas yaitu:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis Regresi

RK_{reg} = Resrata kuadrat garis Regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat Residu

- b) Menurut Sugiyono (2017), regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel . Rumusan analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Koefisien variabel X



BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1. Sejarah Kelurahan Beting Kuala Kapias

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat tetapi tidak memiliki hak untuk menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. (Kansil 1988:20) Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya sebuah Desa dapat diubah statusnya menjadi Kelurahan. (Widjaja HAW 2002:7).

Kelurahan Beting Kuala Kapias terletak pada wilayah Kecamatan Teluk Nibung yang pada awalnya Kecamatan Teluk Nibung merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tanjungbalai Kabupaten Asahan. Berdasarkan :

- PP RI Nomor 20 tahun 1987 14 September 1987 tentang perubahan batas Wilayah Kotamadya Daerah Tk. II Tanjungbalai dan Kabupaten Daerah Tk. II Asahan.
- Instruksi Mendagri No. 22 Tahun 1987, sebagian Wilayah Kecamatan Tanjungbalai Kabupaten Daerah Tk. II Asahan diserahkan menjadi Wilayah Kotamadya Daerah Tk. II Tanjungbalai, penyerahan tersebut dilaksanakan pada tanggal 24 maret 1988 melalui Bupati Kepala Daerah Tk. II Asahan dan Walikota Madya Kepala Daerah Tk. II Tanjungbalai.

Dengan diperluasnya Daerah Wilayah Kotamadya Daerah Tk. II Tanjungbalai tersebut bersamaan pula dibentuk wilayah Kecamatan Teluk Nibung, Kecamatan Datuk Bandar Timur, wilayah dan Kecamatan Sei Tualang Raso.

Pembentukan Kecamatan Teluk Nibung pada awalnya terdiri dari 5 (lima) Desa yaitu:

1. Desa Beting Kuala Kapias

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Desa Kapias Pulau Buaya
3. Desa Sei Merbau
4. Desa Pematang Pasir
5. Desa Perjuangan

Kelurahan Beting Kuala Kpias salah satu Kelurahan dari lima Kelurahan yang ada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai yang pada awalnya adalah statusnya desa, setelah keluarnya Perda Kota Tanjungbalai Nomor 23 Tahun 2002 tentang perubahan status desa maka statusnya berubah pula menjadi kelurahan.

4.2 Visi dan Misi

Visi

Visi Kelurahan Beting Kuala Kapias adalah “*Pelayanan Prima Menuju Kelurahan Beting Kuala Kapias Yang Berprestasi, dan Mandiri*”

Misi

Guna mencapai Visi diatas maka diwujudkan dengan Misi :

1. Mewujudkan SDM Aparatur, Masyarakat, yang berkualitas untuk Kelurahan Beting Kuala Kapias bersinar;
2. Meningkatkan Pelayanan publik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
3. Menumbuh kembangkan semua potensi yang ada untuk masyarakat yang lemah baik;
4. Menjalin kerjasama dan meningkatkan fungsi lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kelurahan.

Dengan lahirnya Perda Kota Tanjungbalai Nomor: 3 Tahun 2006 tentang pembentukan Kelurahan Beting Kuala Kapias, maka wilayah Kelurahan Beting Kuala Kapias memiliki 7 (Tujuh) Lingkungan, yaitu:

- | | |
|------------------|----------------|
| • Lingkungan I | Lingkungan VI |
| • Lingkungan II | Lingkungan VII |
| • Lingkungan III | |
| • Lingkungan IV | |
| • Lingkungan V | |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Geografi

Secara geografi dapat dilihat Kelurahan Beting Kuala Kapias terletak di sebelah wilayah Kota Tanjungbalai, merupakan pusat pemerintahan yang berjarak dengan :

1. Pusat Kedudukan Kantor Kecamatan Teluk Nibung ± 4 Km.
2. Pusat Kedudukan Kantor Walikota Tanjungbalai ± 8 Km
3. Pusat Kedudukan Ibukota Provinsi Sumatera Utara ± 170 Km

Kelurahan Beting Kuala Kapias terletak pada titik Kordinat Lintang Utara Bujur Timur, dengan ketinggian permukaan laut berkisar 1-3, dengan titik koordinat bujur 99,47 koordinat lintang 2,58 dengan suhu udara rata-rata 28°C - 33°C (Data Kelurahan Beting Kuala Kapias, 2023).

- a. Sebelah Utara :

1. Kelurahan Sei Raja Kecamatan Sei Tualang Raso
2. Kecamatan Sei Tualang Raso
3. Kelurahan Kapias Pulau Buaya Kecamatan Teluk Nibung

- b. Sebelah Timur :

1. Kabupaten Asahan

- c. Sebelah Barat :

1. Kelurahan Muara Sentosa Kecamatan Sei Tualang Raso
2. Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso

- d. Sebelah Selatan:

1. Kelurahan Keramat Kubah Kecamatan Sei Tualang Raso

Kelembagaan

1. Lembaga Pemerintah Kelurahan

Tabel 4.1**Nama- Nama Pejabat Kelurahan Beting Kuala Kapias**

NO	NAMA	JABATAN	MASA KERJA
1	M. Nazi Ahmad	Kepala Desa	7 Tahun
2	Ali Muchtar	Lurah	6 Tahun
3	Erwanto	Lurah	2 Tahun
4	Yusuf	Lurah	1 Tahun
5	Muhammad Juni	Lurah	1 Tahun
6	Maspar	Lurah	3 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Dedi	Lurah	7 Bulan
8	An	Lurah	3 Tahun
9	Zulkifli Sinaga	Lurah	1 Tahun
10	M. Dhani Mulyawan	Lurah	6 Bulan
11	Maria Santifa	Lurah	1 Tahun 3 Bulan
12	Khairul, Sh, M.Ap	Lurah	Sampai Sekarang

Sumber: Data Kelurahan 2023

Tabel 4.2
Aparatur Kelurahan Beting Kuala Kapias

No	Nama	Jabatan
1	Khairul Anwar	Lurah
2	Muhammad Ganti Hasibuan, SE	Seketaris Lurah
3	Nurleli, S.Ag	Kasi Pemerintahan
4	-	Kasi PMK
5	Hasby Siregar, SE	Kasi Kessos
6	M. Ridwan	Pelaksana
7	Darni	Pelaksana
8	Edward Sihotang	Pelaksana

Sumber: Data Kelurahan 2023

Tabel 4.3
Kepala Lingkungan Kelurahan Beting Kuala Kapias

No	Nama	Jabatan
1	Ari Irwansyah Putra	Kepala Lingkungan I
2	Nurbayani	Kepala Lingkungan II
3	Ridwan	Kepala Lingkungan III
4	Muhammad Abdi	Kepala Lingkungan IV
5	Aswan Nasution	Kepala Lingkungan V
6	Rahayu	Kepala Lingkungan VI
7	Irmansyah	Kepala Lingkungan VII

Sumber: Data Kelurahan 2023

Pembagian Wilayah

Tabel 4.4
Luas Wilayah Kelurahan Beting Kuala Kapias

NO	LAHAN	Ha
1	Perumahan / Pemukiman	23,5
2	Perkantoran / Tempat Ibadah	5
3	Lahan Tidur / Pulau	-
4	Perkuburan	1,5
5	Taman dan Ruang Terbuka / Lapangan	1
6	Pertanian / Perkebunan	-
7	Perusahaan	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUMLAH		34
Sumber: Data Kelurahan 2023		

Tabel 4.5
Luas Wilayah Kelurahan Beting Kuala Kapias Per- Lingkungan

NO	WILAYAH	Ha
1	Lingkungan I	3,5
2	Lingkungan II	6,5
3	Lingkungan III	4,5
4	Lingkungan IV	4,5
5	Lingkungan V	4,5
6	Lingkungan VI	4
7	Lingkungan VII	5,5
JUMLAH		33

Sumber: Data Kelurahan 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Kemiskinan terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai yang dapat dibuktikan dengan hasil Uji Regresi Linear Sederhana. Berdasarkan hasil hipotesis dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai $\text{sig} < \text{nilai probabilitas}$ ($0,000 < 0,1$). Dengan demikian Kemiskinan sangat berpengaruh terhadap pendidikan, Pendapatan yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan menjadi masalah bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan, terlebih mempengaruhi keingintahuan, minat dan motivasi. Pada penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kemiskinan terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai yang cukup signifikan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian berikut saran-saran yang dapat disampaikan :

1. Disarankan kepada Pemerintah Daerah tidak hanya menekankan akan pentingnya pertumbuhan ekonomi saja, akan tetapi juga mempertimbangkan tentang pemerataan pendidikan yang dienyamkan olehkan masyarakat yang ada di Kelurahan Beting Kuala Kapias.
2. Diharapkan pemerintah daerah maupun instansi-instansi lebih memperhatikan tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Beting Kuala Kapias yang tergolong dari keluarga miskin, supaya masyarakat dapat menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Dan diharapkan juga pemerintah melalui Dinas Pendidikan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan bagi masyarakat miskin, karena masyarakat di Kelurahan Beting Kuala Kapias sebagian besar tingkat pendidikannya rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. (2009). *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5 (n.d.)
- Amin, Nur Fadilah (2023) "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer Vol.14, No. 1*
- Arif Muttaqien. (2006). "Paradigma Baru Pemberantasan Kemiskinan, Rekontruksi Arah Pembangunan Menuju Masyarakat Yang Berkeadilan, Terbebaskan Dan Demokratis", dikutip oleh Istiana Herawati, "DAMPAK PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI KABUPATEN JAYAPURA", (*Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan BP2P3KS Kementerian Sosial RI*),h.146 (Jakarta; Khanata Pustaka LP3ES Indonesia, 2006)
- Arikunto. (2005). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amir Machmud. (2016). "Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi", (Jakarta: Penerbit Erlangga), hlm. 280-281
- Bapennas. dikutip oleh Nursiah Chalid dan Yusbar Yusuf (2014). "Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau", (*Jurnal Ekonomi*), Volume 22, Nomor 2 Juni
- Basri, Faisal. (2022). *Perekonomian Indonesia* Jakarta : Erlangga
- BPS/Badan Pusat Statistik dan Depsos/Departemen Sosial (2002), *Penduduk Fakir Miskin Indonesia 2002*, Jakarta: BPS
- BPS (Badan Pusat Statistik Indonesia) 2024
- Dr. Rahmat Hidayat, MA, Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*
- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hikmawati Fenti. (2018). *Metodologi Penelitian* (Depok :Rajawali Pers)
- Husaini, Usman. (2008). *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wawan D, A.A.Raka dan Ni Ketut. (2013). Fenomena Pokok Pendidikan Indonesia: Apa dan Bagaimana ? (*Soshum Jurnal Sosial Dan Humaniora*), Vol. 3, No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iqbal, Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Metodologi Dan Aplikasinya* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irham, Muhammad Irham. (2013). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarot S. Suroso. (2020). "Hipotesis" Master of Information System Management
- Kim Hoy Yam dan Ruhiyat Taufik. (2021). "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* Vol. 3, No. 2, hlm. 97.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2021), , <https://kbbi.web.id/kembang>
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- M. Shabri Abd. Majid (2014), *Analisis Tingkat Pendidikan Dan Kemiskinan Di Aceh*, Jurnal Pencerahan, Vol. 8, No 1
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)*, Bandung: Remaja Rosdakaya
- Madya Ekosusilo dan Kasihadi. (1990). *Dasar-dasar Pendidikan* (Semarang: Effhar Publishing), hlm.12
- Marzuki. (2012). "Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah". FIS-UNY. Yogyakarta.
- Meida Rachmawati.(2020). "Kontribusi Sektor UMKM pada Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia" (Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora), VOL.01 NO. 07.
- Moses, Melmambessy. (2012). "Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua." Media Riset Bisnis & Manajemen 12.1
- Muttaqien, Arif. (2006). *Paradigma Baru Pemberantasan Kemiskinan, Rekonstruksi*
- Muhammad Irham, et. all. (2013). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hal 19.
- Narimawati, Umi. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Bandung: gung Media
- Nunung Nurwati. (2008). "Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan", (*Jurnal Kependidikan Padjajaran*), Volume 10, No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rachmat, Kriyantono Rachmat. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ramayul. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Repository.Uinjkt.Ac.Id. (2020). “*Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur*”
- Ridwan. (2010). *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. (2009). *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi dan Bisnis*, Jakarta: Alfabeta
- Rifa'i, Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jogjakarta: SUSKA-Press.
- Rizky, Keisy. (2024). “Analisis Pengaruh Kemiskinan Terhadap Dunia Pendidikan di Kota Bandung”, (*Jurnal Progrm Studi Pendidikan Ekonomi*), Volume.5, Nomor.1 E-ISSN: 2772-1024
- Saifuddin, Azwar. (1998). *Metode Penelitian*, Jogjakarta: Ghalia Indonesia.
- Syafaruddin Syaer. (2021). “*Kriteria Pengukuran Kemiskinan Menurut BKKBN*”
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d*, Cetakan Ke 18 Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2003). *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Suprijanto, A .(2009). Pendidikan oleh Orang Dewasa; dari Teori Hingga Aplikasi, Bumi Aksara, Jakarta
- Suryawati. (2004). Teori Ekonomi Mikro.UPP. AMP YKPN, Yogyakarta: Jarnasy
- Suwarsono, Sri Edi. (1987). *Sekitar Kemiskinan Dan Keadilan, Dari Cendekiawan Tentang Islam*. Jakarta : Ui Perss.
- Edi Suwarsono. (1987).*Sekitar Kemiskinan Dan Keadilan, Dari Cendekiawan Tentang Islam.* (Jakarta : Ui Perss, h.24)
- Tri, Cahyono. (2015). *Statistik Uji Normalitas*, Purwokerto: Yayasan Sanitarian Bayuman.
- Triyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Umar Tirtarahardja, S.L. La Sulo. (2010). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, Cet-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wayan Widana dan putri Lia Mulia. (2020). *Uji Persyaratan Analisis Jawa Timur*: Klik Media .

Widjaja, HAW. (2002). *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Yarlina Yacoub. (2012). “Pengaruh Tingkat Pengagguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Diprovinsi Kalimantan Barat”, (*Jurnal Ekonomi Sosial*), Volume 8, ISSN: 1693-9093

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 1



Dokumentasi

Gambar.1 Kantor Kelurahan Beting Kuala Kapias yang terletak di jalan Garuda II merupakan pusat kegiatan administrasi masyarakat dengan pemerintah kelurahan dalam melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat.



Gambar.2 Proses penyerahan surat izin penelitian kepada pihak Kelurahan. Ini merupakan bukti bahwa peneliti benar melakukan penelitian di Kelurahan Beting Kuala Kapias.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar.3 Proses penyebaran Kuisioner kepada masyarakat yang menerima bantuan sosial dari pemerintah.



Gambar.3 Proses penyebaran Kuisioner kepada masyarakat yang menerima bantuan sosial dari pemerintah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 4 Proses penyebaran kuisioner kepada responden yang menerima bantuan sosial dari pemerintah.



Gambar. 5 Proses penyebaran kuisioner kepada responden yang menerima bantuan sosial dari pemerintah.

Lampiran. 2

Tabulasi Data Responden Masyarakat Kelurahan Beting Kuala Kapias

Tabulasi Variabel (X) Kemiskinan

	Rumah layak huni	Akses air bersih dan Sanitasi	Pendapatan	Kepemilikan Aset	Ketersediaan dan Akses terhadap pangan	TOTAL
1	3	3	3	2	2	52
2	3	2	2	2	2	48
3	3	3	3	2	2	54
4	2	2	2	3	2	49
5	3	3	2	3	2	52
6	3	2	3	3	2	46
7	3	3	3	2	2	52
8	3	2	2	3	2	52
9	3	2	1	3	2	50
10	1	2	3	2	3	52
11	3	3	3	2	2	56
12	3	3	3	3	2	58
13	2	3	3	3	3	56
14	2	2	2	3	2	51
15	3	3	3	2	3	56
16	2	3	2	2	2	50
17	2	3	3	3	2	54
18	3	2	2	2	2	49
19	3	2	2	3	2	49
20	2	3	2	3	2	55
21	2	3	3	2	2	52
22	3	3	3	2	2	54
23	3	3	3	3	2	55
24	2	2	2	3	3	52
25	3	3	3	2	3	55
26	1	3	2	3	2	51
27	2	3	2	1	3	47
28	3	2	3	3	2	54
29	2	3	3	2	3	56
30	1	2	2	2	1	29
31	3	3	3	3	3	56
32	3	2	2	3	2	50
33	3	3	3	3	2	53
34	2	2	2	3	3	50
35	3	3	2	3	2	50
36	3	2	3	3	3	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta dan Kekuasaan Siswa Universitas Islam Syaikha Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	52
28	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	53
29	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	53
30	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	50
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	58
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	55
33	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	50
34	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	49
35	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	54
36	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	51
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	55
38	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	49
39	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	51
40	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	53
41	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	50
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	55
43	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	50
44	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	49
45	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	54
46	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	51
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	55
48	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
49	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	51
50	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	53
51	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	51
52	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
53	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	52
54	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	50
55	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	52
56	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	51
57	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	51
58	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	54
59	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	50
60	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	47
61	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	54
62	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	47
63	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	53
64	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	54
65	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	51
66	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	50
67	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	53
68	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	50
69	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	53
70	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	50
71	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	52
72	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	53
73	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	52
74	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	52
75	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	54
76	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	51
77	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
78	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	49
79	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	51
80	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Pengulitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Variabel (Y) Pendidikan



© Hak Cipta Pendidikan dan Kajian Ilmiah
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	54	
34	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	51
35	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	51
36	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	54
37	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
38	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	53
39	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	54
40	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	51
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
42	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
43	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	51
44	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	49
45	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	55
46	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	51
47	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
48	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	49
49	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	52
50	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	53
51	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	51
52	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
53	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	53
54	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	51
55	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	53
56	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	52
57	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
58	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
59	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	50
60	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	48
61	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	55
62	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	48
63	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	54
64	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	55
65	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	51
66	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	51
67	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	54
68	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	51
69	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	53
70	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	51
71	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	53
72	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	53
73	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	53
74	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	52
75	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	54
76	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	51



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
78	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	50
79	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
80	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54
81	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	48
82	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	51
83	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	51
84	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
85	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	54
86	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	53
87	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran.3

Kisi Kisi Intrumen Penelitian

 Pengaruh Kemiskinan terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias,
Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai, Sumatera Utara

Judul	Variabel	Indikator	Sub indikator	Item	Skala
Pengaruh Kemiskinan terhadap Pendidikan di Kelurahan Beting Kuala Kapias Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai	Kemiskinan (X) (BKKBN 2023)	Rumah layak huni	Ketahanan bangunan	1, 2, 3, 4	Rating Skala
			Kecukupan luas bangunan		
		Akses air bersih dan sanitasi	Akses sanitasi	5, 6, 7, 8	Rating Skala
			Air bersih layak digunakan		
		Pendapatan	Pendapatan memenuhi kebutuhan perbulan	9, 10, 11, 12	Rating Skala
			Beban keluarga yang ditanggung		
		Kepemilikan Aset	Aset dapat dikonversikan menjadi uang	13, 14, 15, 16	Rating Skala
			Aset memiliki nilai manfaat		
		Ketersediaan dan Akses terhadap Pangan	Kemampuan membeli kebutuhan pangan	17, 18, 19, 20	Rating Skala
			Makan makanan yang bergizi		
		Pemusat Perhatian	Perhatian pada tujuan	1, 2, 3, 4	Rating Skala
			Perhatian pada minat yang diinginkan		
	Pendidikan (Y)	Keingintahuan	Keingintahuan terhadap informasi	5, 6, 7	Rating Skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Muhibbin Syah 2013)	Motivasi	Ketertarikan pada perubahan dan inovasi	8, 9, 10, 11	Rating Skala
		Adanya dorongan		
	Kebutuhan	Peluang untuk maju	12, 13, 14, 15	Rating Skala
		Berdampak pada masa depan		
		Berdampak pada sosial masyarakat		

ampiran.4

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH KEMISKINAN TERHADAP PENDIDIKAN DI KELURAHAN BETING KUALA KAPIAS KECAMATAN TELUK NIBUNG KOTA TANJUNGBALAI

A. Identitas Responden

Nama : ...

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Alamat :

Tanggal :

B. Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
 2. Keterangan pernyataan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

C. Deskripsi Responden

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A. Rumah Layak Huni						
1.	Bangunan rumah menggunakan material atap, dinding, dan lantai yang permanen					
2.	Bangunan rumah tahan terhadap dampak yang disebabkan oleh aktivitas manusia					
3.	Rumah memiliki luas yang dapat menampung seluruh anggota keluarga dengan nyaman					
4.	Jumlah ruangan yang ada cukup untuk memenuhi kebutuhan ruang pribadi dan bersama					
B. Akses air bersih dan sanitasi						
5.	Memiliki sarana pembuangan kotoran (Tinja)					
6.	Memiliki sarana pembuangan sampah dan air limbah					
7.	Memperoleh air tidak berbau dan tidak berwarna					
8.	Air mudah didapatkan dan layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari					
C. Pendapatan						
9.	Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan makanan dan non makanan perbulan					
10.	Pendapatan yang diperoleh stabil dari bulan ke bulan					
11.	Pendapatan yang diperoleh dapat membangun perekonomian keluarga					
12.	Pendapatan yang diperoleh dapat menanggung kebutuhan keluarga					
D. Kepemilikan Aset						
13.	Memiliki tanah atau lahan yang dapat dijual					
14.	Memiliki tabungan emas yang dapat dijual untuk kebutuhan yang diperlukan					
15.	Memiliki kendaraan yang dapat membantu akomodasi peningkatan ekonomi					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	

© Hak Cipta UIN Suska Riau	16. Memiliki lahan yang menghasilkan keuntungan	E. Ketersediaan dan akses terhadap pangan					
17. Mampu membeli bahan makanan pokok setiap minggu							
18. Harga kebutuhan pangan dapat dijangkau dengan pendapatan yang diperoleh perbulan							
19. Makan makanan yang mengandung karbohidrat, protein, dan vitamin							
20. Mampu membeli bahan pangan yang bergizi secara teratur							
PENDIDIKAN							
A. Pemusat Perhatian							
1. Memiliki perhatian yang lebih terhadap pendidikan							
2. Memiliki tujuan pendidikan yang telah direncanakan							
3. Memiliki tujuan melanjutkan pendidikan untuk mencapai kemandirian finansial							
4. Memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi							
5. Memperhatikan kebutuhan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi							
B. Keingintahuan							
6. Memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap informasi pendidikan							
7. Memiliki keinginan untuk mengetahui terhadap pentingnya pendidikan							
8. Memiliki rasa ingin tahu terhadap dampak tidak menempuh pendidikan							
9. Memiliki ketertarikan pada untuk berubah dengan pendidikan							
10. Memiliki keinginan berinovasi dengan pendidikan							
C. Motivasi							
11. Memiliki motivasi belajar agar semangat melanjutkan pendidikan							
12. Melanjutkan pendidikan lebih							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	tinggi karena motivasi orangtua Memiliki motivasi untuk menempuh pendidikan karena menjamin masa depan					
14.	Memiliki motivasi untuk menempuh pendidikan karena mendapat peluang pekerjaan					
15.	Memiliki motivasi melanjutkan pendidikan karena ingin mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang baik					
D. Kebutuhan						
16.	Pendidikan menjadi kebutuhan yang menjamin masa depan					
17.	Pendidikan menjadi kebutuhan yang penting dalam menunjang perekonomian					
18.	Pendidikan menjadi investasi penting untuk karir di masa depan					
19.	Pendidikan menjadi kebutuhan untuk berkontribusi dalam masyarakat					
20.	Pendidikan menjadi kebutuhan untuk menciptakan reputasi sosial yang positif					